DIANGGAP TAK SANGGUP MENGEMBAN TUGAS

Dukuh Plumutan Dituntut Mengundurkan Diri

BAMBANGLIPURO (KR) - Warga Plumutan Mulyodadi Bambanglipuro Bantul menuntut dukuhnya, Ist (36), agar mengundurkan diri dari jabatannya, karena dinilai tidak bisa menjalankan tugas sesuai kesanggupannya sendiri yang sudah dinyatakan dalam surat pernyataan bermeterai.

Karena kinerja Dukuh Plumutan dinilai tidak bisa mengemban tugas Pemerintah Kalurahan untuk kemasyarakatan, yang bersangkutan juga telah mendapatkan Surat Peringatan (SP) ke-2 dari Lurah Mulyodadi, Ari Sapto Nugroho SH.

Tuntutan masyarakat tersebut disampaikan dalam mediasi di Balai Kalurahan Mulyodadi, Sabtu (29/5), yang dihadiri pamong kalurahan setempat, Kapolsek Bambanglipuro, tokoh masyarakat, para Ketua RT dan dukuh bersangkutan.

Menurut Saryanto mewakili masyarakat Plumutan, selama 3 tahun sejak dilantiknya Dukuh Plumutan tidak bisa menunjukkan kinerja sebagai dukuh. "Beliau kurang bermasyarakat, apalagi untuk kemajuan pedukuhan, seperti kegiatan karang taruna, pok giat, PKK dan lainnya, tidak diperhatikan. Melayat warga yang meninggal dunia saja tidak pasti. Karena itu kami minta Pak Dukuh untuk mengundurkan diri secara sukarela sebelum warga memaksa dengan menggelar unjuk rasa. Kami juga mohon kepada lurah untuk segera mengeluarkan SP ke-3," papar Saryanto.

Sedangkan Carik Mulyodadi, Erwin Sunarya SPd mewakili Lurah menegaskan, Pemerintah Kalurahan Mulyodadi menanggapi dan akan menindaklanjuti keluhan warga Plumutan.

"Kami akui kinerja Dukuh Plumutan belum menunjukkan keseriusannya seperti dalam kesanggupan yang dibuatnya sendiri dalam surat pernyataan," ungkapnya.

Sementara Dukuh Plumutan menolak untuk memberi tanggapan. "Sementara no coment saja, " jawabnya singkat. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Suasana mediasi di Balai Kalurahan Mulyodadi.

GKR Hemas: Pacu Semangat Kebangsaan

KR-Devid Permana

GKR Hemas saat menyampaikan paparan.

BANTUL (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI Gusti Kanjeng Ratu Hemas terus mengajak masyarakat untuk memacu kembali semangat kebangsaan. Hemas menilai, belakangan ini semangat kebangsaan dari rakyat Indonesia mengalami penurunan, yang bisa jadi akibat dahsyatnya tekanan ekonomi dan masalah kesehatan karena adanya pandemi.

"Sangat wajar bila perhatian kita kemudian menjadi terfokus ke persoalan-persoalan ekonomi dan kesehatan karena pandemi. Tapi sayangnya banyak yang kemudian menjadi abai, tidak mempedulikan orang lain," terang Hemas saat menyampaikan Sosialisasi Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika di Joglo Suhartono Padokan Kidul Kasihan Bantul, Sabtu (29/5). Pembicara lain aktivis Widihasto Wasana Putra dan Nono Karsono.

Menurut Hemas, selain masalah dampak pandemi, Indonesia juga dihadapkan berbagai masalah kebangsaan yang berpotensi menimbulkan perpecahan. Seperti masalah Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di Papua sampai dengan tidak lolosnya beberapa penyidik KPK pada Tes Wawasan Kebangsaan (TWK). "Masalah-masalah kebangsaan ini harus diselesaikan," jelasnya.

Untuk memacu kembali semangat kebangsaan ini, Hemas menyampaikan beberapa saran yang dimulai dari hal-hal yang kecil. Misalnya biasakan diri untuk mendengarkan lagu kebangsaan, mengikuti semua lirik lagunya dan hayati maknanya. "Jangan cuma mendengarkan sambil lalu saja. Ambil sikap sempurna bayangkan bagaimana pendahulu kita harus berjuang merebut kemerdekaan," harapnya.

Selain itu, ajak keluarga dan tetangga untuk berpartisipasi mencintai bangsa dan mempertahankan persatuan. Kemudian jauhkan diri dari organisasi terlarang dan kelompok-kelompok yang menentang Pancasila.

"Kita harus memberi contoh bagaimana harus menghormati Indonesia Raya, menghormati Merah Putih, menghormati Garuda Pancasila dan simbol-simbol negara yang lain," pungkasnya. **(Dev)-f**

Kader PDIP Bantul Cegah Penyebaran Covid-19

BANTUL (KR) -Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDI Perjuangan Kabupaten Bantul, Joko B Purnomo, minta kepada kader membantu penanganan Covid-19. Karena dalam penanganan Covid-19 tidak bisa diserahkan kepada pemerintah. Semua elemen masyarakat harus ikut ambil bagian agar pandemi segera berlalu. Instruksi tersebut disampaikan Joko Purnomo ketika memberikan arahan dalam Rapat kerja cabang (Rakercab) PDIP Bantul, Minggu (30/5) di Hotel Ros In.

Dijelaskan, Rakercab tersebut sebagai upaya konsolidasi organisasi internal, penguatan sistem kepartaian dan menyusun program kerja. Konsolidasi sangat dibutuhkan sebagai dukungan kepada program kerja Bupati dan Wakil Bupati Bantul dalam mewujudkan Bantul Projotamansari, serta visi misi Presiden Joko Widodo.

Dalam Rakercab tersebut mengambil tema 'Desa Kuat, Indonesia Maju dan Berdaulat', Rakercab dihadiri 17 pengurus anak cabang (PAC) dan 75 pengurus anak ranting. Hasil rekercab bakal jadi rekomendasi DPC PDIP Bantul di rapat kerja daerah (Rakerda) sebelum rapat kerja nasional (Rakernas) Juni mendatang.

KR-Sukro Riyadi

Ketua DPC PDIP Bantul, Joko Purnomo, memberikan pengarahan kepada kader.

"Selain menyusun program kerja, sesuai instruksi partai. Kami meminta seluruh kader ikut membantu dalam percepatan penanganan pandemi Covid-19," ujar Joko, yang juga Wakil Bupati Bantul itu.

Semua kader diinstruksikan untuk turun ke lapangan melakukan edukasi, sosialisasi dalam upaya memutus rantai penyebaran. Sedangkan kader ditingkat legislatif dan eksekutif, harus membantu pemulihan dengan memberi dukungan pada percepatan kebangkitan ekonomi. **(Roy)-f**

Latihan Ujian SIM Diminati Warga

BANTUL (KR) - Latihan ujian SIM yang diselenggarakan Satlantas Polres Bantul makin diminati masyarakat di pedesaan, utamanya masyarakat yang belum memiliki Surat Izin Mengemudi dan berminat akan mengikuti ujian di Satlantas Polres Bantul.

Menurut Kanit Regident Satlantas Polres Bantul, Ipda Wasito SH MH, Jumat (28/5), pelatihan ujian SIM bagi masyarakat tidak dikenakan biaya, alias gratis. Program ini merupakan program Puskamling, yakni salah satu dari pelayanan SIM Bantul Awan lan Wengi (Simantul Wangi).

"Program ini dimaksud untuk membantu masyarakat memberikan kemudahan dalam mendapatkan SIM, dengan melatih ujian SIM gratis," ungkap Wasito.

Untuk sementara pelatihan ujian SIM digelar setiap hari Kamis mulai pukul 11.00 sampai selesai. Karena keterbatasan sarana dan mencegah penularan Covid-19 atau mematuhi protokol kesehatan, setiap pelatihan dibatasi 30 peserta.

Sedangkan jadwal latihan selama Juni 2021, 3 Juni di Baldes Wukirsari Imogiri, 10 Juni di Baldes Seloharjo Pundung, 17 Juni di Baldes Argosari Sedayu dan 24 Juni di Baldes Banguntapan Bantul. Di tempat dan tanggal yang sama dilayani proses SIM baru khusus C dan perpanjangan SIM C dan A melalui program SIM Masuk Desa (Simmade) dilayani mulai pukul 08.00 hingga 12.00.

Selain program kemudahan permohonan SIM tersebut, pelayanan Satpas Polres Bantul tetap buka setiap Senin hingga Sabtu pukul 08.00 sampai selesai, melayani proses SIM baru, peningkatan golongan dan perpanjangan SIM.

Guna memberikan kemudahan masyarakat pemohon SIM, Satlantas Polres Bantul juga melayani SIMMalming (Saturday night) untuk perpanjangan SIM dan C di halaman Mapolres Bantul setiap malam Minggu mulai pukul 17.00 hingga 21.00.

Program Simantul Blusukan untuk pelayanan perpanjangan SIM A dan C setiap Senin pukul 08.00 sampai 12.00. Tanggal 7 Juni dan 14 Juni di Q-HomeMART Banguntapan dan 21 Juni di Kampung tertib lalulintas Singosaren Banguntapan. **(Jdm)-f**

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022

PROGRAM STUDI
- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

BIAYA KULIAH SEPENUHNYA DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY

WAKTU PENDAFTARAN
- GELOMBANG II : 02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran: Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB; Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran : Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta, Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggungharjo, Sewon, Bantul

SYARAT PENDAFTARAN
- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan,Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006